

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pelaksanaan Proyek Pinjaman Luar Negeri

Edisi Triwulan III
Tahun 2009



**KEMENTERIAN NEGARA PERENCANAAN
PEMBANGUNAN NASIONAL /
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL**

KATA PENGANTAR

Buku Ringkasan Eksekutif Laporan Kinerja Pelaksanaan Proyek Pinjaman Luar Negeri ini merupakan pelaksanaan amanat dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 2 Tahun 2006 Tentang Tatacara Pengadaan Pinjaman dan/atau Penerimaan Hibah serta Penerusan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri.

Sampai dengan akhir Triwulan III TA 2009 ini, pinjaman yang sedang berjalan (*on-going*) yang dipantau pelaksanaannya berjumlah 177 pinjaman proyek (*project loan*) dan 1 pinjaman program (*program loan*).

Dari seluruh pinjaman luar negeri yang tercatat sedang berjalan sampai dengan Triwulan III TA 2009, total jumlah dananya adalah sebesar ekuivalen USD 18.922,24 juta, dengan realisasi penarikan dana kumulatif sebesar USD 8.092,17 juta atau 42,77%, sehingga masih terdapat pinjaman yang belum ditarik sebesar USD 10.830,07 juta. Sebagian besar merupakan dana pinjaman proyek yang belum dapat ditarik sesuai dengan tahapan pelaksanaan proyek.

Sampai dengan akhir Triwulan III TA 2009, realisasi penarikan (*year to date*) seluruh pinjaman luar negeri adalah sebesar USD 1.849,83 juta atau 39,93% dari target penarikan sebesar USD 4.633,24 juta.

Beberapa permasalahan yang secara umum terjadi dalam pelaksanaan proyek antara lain adalah keterlambatan dalam proses pelelangan barang dan jasa, masalah pembebasan tanah, keterlambatan proses revisi DIPA akibat kesalahan administrasi maupun perubahan anggaran, masih lemahnya manajemen pengelolaan proyek, besarnya angka *backlog* termasuk pembayaran yang dikategorikan *ineligible*, pergantian struktur dan personil pelaksana kegiatan serta masalah-masalah teknis lainnya seperti koordinasi dan pemblokiran DIPA.

Pada Triwulan III TA 2009 Pemerintah Indonesia telah mengajukan usulan pembatalan atas sebagian dana pinjaman luar negeri yang tidak akan dipakai. Jumlah dana pinjaman yang telah diusulkan untuk dibatalkan mencapai USD 18,50 juta. Upaya ini telah meningkatkan efisiensi pemanfaatan pinjaman.

Semoga buku Ringkasan Eksekutif ini dapat memberikan gambaran secara cepat mengenai seluruh kinerja pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari pinjaman luar negeri, yang sedang berjalan pada Triwulan III TA 2009.

Menteri Negara PPN/Kepala Bappenas

Prof. Dr. Armida S. Alisjahbana, SE, MA

RINGKASAN EKSEKUTIF

KINERJA PELAKSANAAN PROYEK PINJAMAN LUAR NEGERI TRIWULAN III TA 2009 (Posisi 30 September 2009)

1. Gambaran Umum

Proyek-proyek pinjaman luar negeri yang sedang berjalan dan dipantau pelaksanaannya sampai dengan akhir bulan September 2009 berjumlah 178 proyek dengan nilai total sebesar USD 18.922,24 juta, yang terdiri dari 1 pinjaman program dengan nilai USD 600,00 juta dan 177 pinjaman proyek dengan nilai USD 18.322,24 juta.

Penarikan kumulatif sampai dengan 30 September 2009 adalah sebesar USD 8.092,18 juta atau 42,77% dari total nilai pinjaman proyek dan pinjaman program, sehingga total dana yang belum ditarik adalah sebesar USD 10.830,07 juta. Realisasi penarikan pada tahun anggaran berjalan periode Januari-September tahun 2009 mencapai sebesar USD 1.849,83 juta atau 39,93% terhadap target penarikan sebesar USD 4.633,24 milyar. Penarikan ini lebih rendah dari penarikan pada periode yang sama pada tahun 2008 yang mencapai 45,28%.

Tabel 1. Rekapitulasi Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri per 30 September 2009

(dalam juta USD)

No	Pinjaman	Jumlah Program/ Proyek	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif		Pinjaman Belum Ditarik	TA 2009		
				Jumlah	%		Target	Realisasi	%
1	Pinjaman program	1	600,00	437,60	72,93	162,40	600,00	390,80	65,13
2	Pinjaman Proyek	177	18.322,24	7.654,58	41,78	10.667,67	4.033,24	1.459,03	36,18
	Total	178	18.922,24	8.092,18	42,77	10.830,07	4.633,24	1.849,83	39,93

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan III 2009

1.1 Pinjaman Program

Pada Triwulan III Tahun 2009 terdapat 1 pinjaman program yang sedang berjalan dengan jumlah pinjaman sebesar USD 600,00 juta. Pinjaman program tersebut bersumber dari Bank Dunia.

Tabel 2. Status Penarikan Pinjaman Program Triwulan II TA 2009

(dalam juta USD)

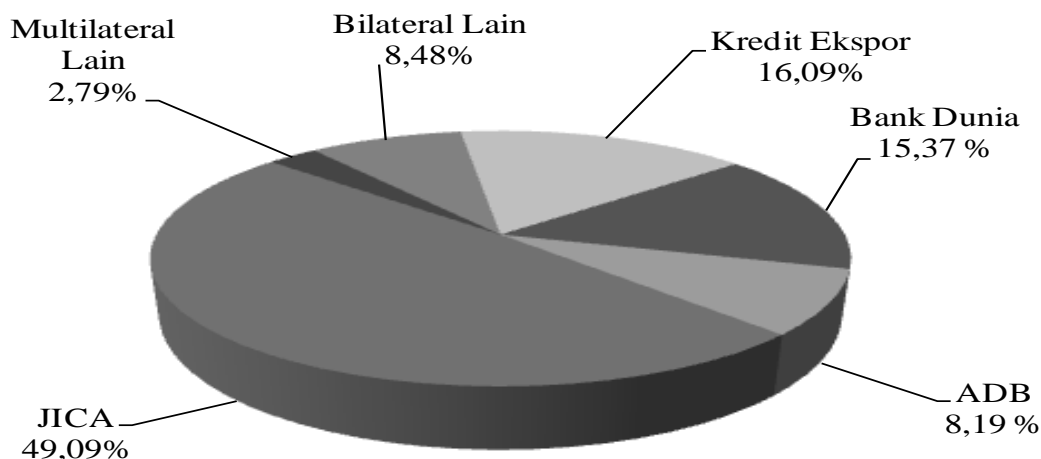
No.	Pemberi Pinjaman	Jumlah Program	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2009		
						Target	Realisasi	%
1	Bank Dunia	1	600,00	437,60	162,40	600,00	390,80	65,13
	Total	1	600,00	437,60	162,40	600,00	390,80	65,13

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan III 2009

1.2 Pinjaman Proyek

Dilihat dari sumber dananya, pinjaman proyek yang sedang berjalan dan dipantau pelaksanaannya berasal dari Bank Dunia sebanyak 23 pinjaman proyek, ADB 27 pinjaman proyek, JICA 52 pinjaman proyek, Multilateral Lain 17 pinjaman proyek dan Bilateral Lain 22 pinjaman proyek, serta proyek-proyek yang dibiayai dari Fasilitas Kredit Ekspor (FKE) sebanyak 32 proyek.

Komposisi pendanaan oleh kreditur untuk proyek-proyek pinjaman luar negeri yang sedang berjalan dapat dilihat dalam diagram berikut ini.



Realisasi penarikan kumulatif pinjaman proyek sampai dengan Triwulan III Tahun 2009 mencapai USD 7.654,58 juta atau 41,78% dari total pinjaman proyek sebesar USD 18.322,24 juta. Sementara itu realisasi penarikan pinjaman proyek pada tahun anggaran berjalan periode bulan Januari-September tahun 2009 mencapai USD 1.459,03 juta atau 36,18 % dari target penarikan sebesar USD 4.033,24 juta, seperti terlihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Status Penarikan Pinjaman Proyek Triwulan III TA 2009

(dalam juta USD)

No	Pemberi Pinjaman	Jumlah Proyek	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2009		
						Target	Realisasi	%
1	Bank Dunia	23	2.816,26	1.795,42	1.020,84	715,90	320,10	44,71
2	ADB	27	1.499,70	494,95	1.004,75	236,69	128,20	54,16
3	JICA	52	8.994,72	2.805,28	6.189,44	1.598,62	421,20	26,35
4	Multilateral Lain	19	510,42	163,38	347,05	173,12	50,89	29,40
5	Bilateral Lain	23	1.553,91	708,94	844,96	326,70	86,61	26,50
6	FKE	33	2.947,24	1.686,61	1.260,63	982,21	452,02	46,03
	Total	177	18.322,24	7.654,58	10.667,67	4.033,24	1.459,03	36,18

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan III 2009

Catatan:

- Jumlah proyek FKE merupakan alokasi kredit ekspor
- Jumlah pinjaman JICA, Multilateral Lain, Bilateral Lain merupakan ekuivalen dalam USD

Secara umum persentase realisasi pinjaman proyek pada tahun anggaran berjalan periode bulan Januari-September tahun 2009 lebih rendah bila dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama pada tahun 2008 yang mencapai 39,28%. Dilihat dari asal/sumber *development partners*, sampai dengan Triwulan III Tahun 2009 ini realisasi penarikan dana proyek-proyek pinjaman ADB menempati posisi yang paling tinggi (54,16%), sedangkan realisasi penarikan terendah berasal dari proyek-proyek yang dibiayai JICA (26,35%). Lamanya proses pengadaan barang dan jasa pada 38 proyek dan proses pembebasan tanah yang berlarut-larut pada 14 proyek yang berbasis infrastruktur di 52 proyek pinjaman JICA, ditengarai menjadi penghambat utama penarikan dana pinjaman. Disamping itu, terdapat 4 proyek yang baru efektif pada Triwulan III Tahun 2009 dan belum melakukan penarikan dana. Walau begitu, realisasi penarikan dana pinjaman JICA pada Triwulan III Tahun 2009 ini, masih lebih baik dibandingkan realisasi penarikan pada triwulan yang sama di tahun 2008 yang hanya mencapai 20,92% dari target penarikan.

2. Kinerja Pelaksanaan

2.1 Kinerja Pelaksanaan per Departemen/Lembaga

Sampai dengan dengan Triwulan III Tahun 2009, terdapat 20 departemen/ lembaga yang menjadi instansi penanggung jawab (*executing agency*) atas 177 pinjaman, baik proyek maupun program dengan rincian sebagai berikut:

- a. Dilaksanakan langsung oleh departemen/lembaga sebanyak 150 proyek/program.
- b. Dilaksanakan melalui skema *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) sebanyak 28 proyek.

Sebagian besar pinjaman proyek yang sedang berjalan terkonsentrasi di 5 departemen/lembaga yaitu di Departemen Pekerjaan Umum (44), PT. PLN (25), Departemen Pertahanan (22), Departemen Perhubungan (14), Departemen Pendidikan Nasional (14) dan sisanya tersebar di 15 departemen/lembaga lainnya.

Kinerja pelaksanaan proyek-proyek pinjaman luar negeri sebagaimana disajikan pada Tabel 4, dapat diukur dengan melihat capaian atau realisasi penarikan pinjaman terhadap target tahun anggaran berjalan.

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa hingga Triwulan III Tahun 2009, realisasi penarikan pinjaman di sebagian besar departemen/lembaga masih cukup rendah. Realisasi pinjaman tertinggi dicapai oleh Otorita Pengembangan Pulau Batam yang mencapai 93,61% dari target penarikan pinjaman, kemudian diikuti oleh Kantor Meneg PDT (93,00%), Badan Pertanahan Nasional (87,52%), dan Kepolisian RI (76,20%). Realisasi penarikan yang tinggi pada proyek di Otorita Pengembangan Pulau Batam dan Badan Pertanahan Nasional terkait dengan adanya pembayaran kepada konsultan penyedia jasa sehubungan dengan akan berakhirnya masa laku pinjaman pada bulan Desember 2009. Sedangkan pada Kantor Meneg PDT, realisasi pencairan dana yang tinggi terkait dengan dana luncuran yang pada tahun 2008 belum terserap dan baru terserap pada tahun 2009. Untuk proyek di Kepolisian RI, paket pengadaan yang berhasil terkontrak pada tahun 2009 mendorong tingginya realisasi penarikan dana pinjaman.

Hingga Triwulan III Tahun 2009, realisasi penarikan dana terendah dicapai oleh proyek di Lembaga Pembiayaan Infrastruktur Indonesia (0,00%), Bakosurtanal (7,43%) dan PT PLN (16,07%). Rendahnya realisasi penarikan dana pada proyek di Lembaga Pembiayaan Infrastruktur Indonesia terkait adanya kendala administrasi sehingga dana yang sebenarnya sudah terpakai masih belum ditagihkan kepada *development partners*/donor. Sedangkan untuk proyek di Bakosurtanal, permasalahan yang muncul terkait dengan kesalahan pencantuman mata anggaran kegiatan (MAK) di DIPA 2009 dan proses tender ulang pada beberapa paket kontrak. Untuk proyek di PT PLN, adanya pemblokiran DIPA 2009 pada semua proyek PLN hingga Triwulan II Tahun 2009, menyebabkan penarikan dana hingga Triwulan III Tahun 2009 mengalami keterlambatan.

Tabel 4. Kinerja Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Menurut Instansi Penanggungjawab posisi 30 September 2009

(dalam juta USD)

No	Instansi Penanggungjawab	Jumlah Proyek/ Program	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif		Pinjaman Belum Ditarik	Penarikan TA 2009		
				Jumlah	%		Target	Realisasi	%
A.	Kementerian/Lembaga	150	14.244,35	6.307,17	44,28	7.937,18	3.228,42	1.612,07	49,93
1	Departemen Pekerjaan Umum	44	5.588,52	2.160,60	38,66	3.427,93	949,89	418,50	44,06
2	Departemen Pertanian	6	222,80	108,53	48,71	114,27	60,90	19,47	31,97
3	Departemen Pendidikan Nasional	14	1.022,96	352,49	34,46	670,48	205,90	78,97	38,35
4	Departemen Dalam Negeri	6	729,20	572,55	78,52	156,66	105,67	34,26	32,42
5	Departemen Perhubungan	14	2.107,11	502,68	23,86	1.604,42	151,17	59,60	39,43
6	Departemen Kesehatan	11	410,99	135,92	33,07	275,06	73,04	16,96	23,22
7	Departemen Agama	9	247,91	104,42	42,12	143,50	97,28	39,28	40,38
8	Departemen Keuangan								
	- Pinjaman proyek	2	93,52	31,26	33,43	62,26	52,42	10,32	19,69
	- Pinjaman program	1	600,00	437,60	72,93	162,40	600,00	390,80	65,13
9	Departemen Kelautan dan Perikanan	7	279,02	122,82	44,02	156,21	55,04	30,25	54,95
10	Bappenas	3	161,70	44,05	27,24	117,65	29,35	8,33	28,40
11	Badan Pertanahan Nasional	1	65,60	38,70	58,99	26,90	7,77	6,80	87,52
12	Departemen Pertahanan	22	2.134,78	1.391,98	65,20	742,80	663,03	367,07	55,36
13	Departemen Kominfo	3	74,09	24,03	32,44	50,06	23,82	13,88	58,26
14	Kepolisian RI	4	316,95	189,22	59,70	127,73	108,89	82,97	76,20
15	Kantor Meneg PDT	1	104,00	74,70	71,83	29,30	30,00	27,90	93,00
16	Bakosurtanal	1	70,96	1,82	2,57	69,14	7,69	0,57	7,43
17	Otorita Pengembangan Pulau Batam	1	14,24	13,82	97,05	0,42	6,57	6,15	93,61
B.	SLA	28	4.677,89	1.785,00	38,16	2.892,91	1.404,82	237,75	16,92
18	PT. PLN	25	3.951,28	1.253,53	31,72	2.697,76	1.293,48	207,88	16,07
19	PT. PGN	2	626,60	531,46	84,82	95,15	101,34	29,87	29,48
20	Lembaga Pembiayaan Infrastruktur	1	100,00	0,00	0,00	100,00	10,00	0,00	0,00
	<i>Jumlah Pinjaman Proyek</i>	177	18.322,24	7.654,57	41,78	10.667,67	4.033,24	1.459,03	36,18
	<i>Jumlah Pinjaman Program</i>	1	600,00	437,60	72,93	162,40	600,00	390,80	65,13
	Total	178	18.922,24	8.092,17	42,77	10.830,07	4.633,24	1.849,83	39,93

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan III 2009

2.2 Progres Varian

Kinerja pelaksanaan proyek pinjaman luar negeri, selain diukur berdasarkan realisasi pinjaman terhadap target pinjaman pada tahun anggaran berjalan, dapat juga diukur berdasarkan angka progres varian. Angka progres varian positif menunjukkan penarikan dana lebih cepat dari target waktu yang dijadwalkan, sedangkan angka negatif menunjukkan hal sebaliknya. Angka progres varian didapat dari selisih antara persentase penarikan kumulatif dengan persentase waktu pinjaman yang sudah terpakai. Suatu proyek dikatakan mengalami keterlambatan penarikan pinjaman cukup signifikan apabila nilai progres variannya kurang dari -30 (< -30).

Tabel 5 memperlihatkan ada 67 pinjaman proyek yang mengalami keterlambatan yang cukup signifikan (*at risk*). Sebagian besar keterlambatan itu berasal dari pinjaman JICA sebanyak 23 proyek, ADB sebanyak 13 proyek, FKE sebanyak 9 proyek, Multilateral Lain dan Bilateral Lainnya masing-masing sebanyak 8 proyek, serta Bank Dunia sebanyak 6 proyek. Sedangkan dari sisi departemen/lembaga, PT PLN merupakan departemen/lembaga yang paling banyak memiliki proyek dengan angka progres varian dengan nilai < -30 (17 proyek), diikuti oleh Departemen Pekerjaan Umum (10 proyek), Departemen Kesehatan (8 proyek) dan Departemen Perhubungan (6 proyek).

Tabel 5. Proyek-Proyek Pinjaman dengan Progres Varian Lebih Kecil -30

No	Instansi Penanggung Jawab>Nama Proyek	Kreditur	Progres Varian
DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM			
1	4786-IND Urban Sector Ref. Development Program	Bank Dunia	-37,93
2	2064-INO (SF) Participatory Irrigation Sector	ADB	-51,71
3	2065-INO Participatory Irrigation Sector	ADB	-49,5
4	IP-523 Komerling Irrigation Project Stage Phase II	JICA	-33,04
5	IP-534 Integrated Water Resources & Flood Management	JICA	-40,60
6	IP-528 North Java Coridor Flyover Project	JICA	-67,33
7	IP-529 Tanjung Priok Access Road Construction Project I	JICA	-48,60
8	IP-531 Tanjung Priok Access Road Construction Project II	JICA	-45,14
9	IP-545 Aceh Reconstruction Project	JICA	-34,79
10	AIPRD-L-002 Eastern Indonesia National Road Improvement	Australia	-41,96
DEPARTEMEN PERTANIAN			
1	IND-0125 The Post Tsunami Rehab of Agric. Infra. In NAD	IDB	-38,52
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL			
1	4789-IND IMHERE	Bank Dunia	-35,35
2	IP-541 Hassanudin University Development	JICA	-35,23
3	IND-0109/0110 The Integrated Diponegoro University Development	IDB	-44,78
4	IND-0114/0115 The North Sumatera University Hospital	IDB	-75,04

No	Instansi Penanggung Jawab>Nama Proyek	Kreditur	Progres Varian
DEPARTEMEN DALAM NEGERI			
1	4790-IND Initiatives for Local Government (ILGR)	Bank Dunia	-47,12
2	1964-INO (SF) Sustainable Cap Building for Decentralization	ADB	-47,24
3	2193-INO (SF) LGFGR Project	ADB	-68,52
4	IND-0120 The Rehabilitation and Reconstruction of Simeulue Island	IDB	-52,50
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN			
1	IP-520 Maritime Telecommunication Syst. Development IV	JICA	-41,21
2	IP-521 The Urgent Rehab.Project of Tj. Priok	JICA	-62,7
3	IP-489 Railway DT of Cikampek-Cirebon (II)	JICA	-33,58
4	IP-508 Railway Electrification and DD Tracking	JICA	-68,2
5	IP-540 Railway DT on Java South Line III	JICA	-83,58
6	2002 66 973 Jabotabek Commuter Railways	Jerman	-44,29
DEPARTEMEN KESEHATAN			
1	2074-INO Decentralized Health Services II	ADB	-46,24
2	2075-INO (SF) Decentralized Health Services II	ADB	-49,02
3	2348-INO Nutrition Improvement through Community Empowerment	ADB	-30,34
4	2163-INO Comm. Water Services & Health Project	ADB	-43,92
5	2164-INO (SF) Comm. Water Services & Health Project	ADB	-43,63
6	2004 70 413 The Improvement of the Moh. Hoesin Hospital	Jerman	-40,25
7	2004 66 383 Improv. Of Dr. Wahidin Sudiro Husodo Makassar	Jerman	-43,9
8	INA-10 Strengthening of Teaching Hospital	Korea	-61,41
DEPARTEMEN AGAMA			
1	IND-0064 Magnet School in Aceh Timur	IDB	-94,89
2	IND-0117/0118 The Development of Univ. of Alauddin Makasar	IDB	-34,38
3	IND-0112/0113 The Reconstruction of IAIN Ar Raniry	IDB	-59,27
4	IND-0126/0127 Upgrading & Dev. Of The SIU of S. Gunung Djati	IDB	-36,79
DEPARTEMEN KEUANGAN			
1	4762-IND Government Financial Management Rev.Ad	Bank Dunia	-33,51
DEPARTEMEN KELAUTAN DAN PERIKANAN			
1	4740-IND COREMAP II	Bank Dunia	-43,45
2	IP-519 Rehabilitation & Improvement Project of JFP	JICA	-34,94
3	IND-0121 Dev't Belawan and Sibolga Fishing Port	IDB	-40,37
4	SP-013 Fisheries Training Development in Indonesia	Spanyol	-65,34
BADAN PERTANAHAN NASIONAL			
1	4731-IND Land Management Policy Development Project	Bank Dunia	-36,28

No	Instansi Penanggung Jawab>Nama Proyek	Kreditur	Progres Varian
BAPPENAS			
1	2127-INO (SF) State Audit Reform Sector Development Project	ADB	-33,43
2	2264-INO (SF) Infrastructure Reform Sector Dev. Project	ADB	-46,41
DEPARTEMEN KOMINFO			
1	IP-542 ICT Utilization Project for Educational Quality Enh.	JICA	-50,14
2	EDCF INA-13 National ICT Human Resources	Korea	-41,31
BAKOSURTANAL			
1	IP-544 National Geo-Spatial Data Infrastructure Development	JICA	-60,13
DEPARTEMEN PERTAHANAN			
1	AUSTRIA-2008 Rehabilitation OF rsau Dr. Hardjolukito	JICA	-50,09
2	KE-AD 4 Alokasi KE TA 2002 / TNI AD	JICA	-31,66
PT. PLN			
1	1982-INO Renewable Energy Development	ADB	-39,91
2	1983-INO Power Transmission Improvement	ADB	-59,34
3	IP-516 Semarang PP Rehab & Gasfication	JICA	-57,78
4	IP-525 Ulubelu Geothermal Power Plant Construction III	JICA	-51,92
5	IP-532 Asahan Hydroelectric Power Plant Construction III	JICA	-43,84
6	IP-537 PLN Operation Improvement System for Supporting	JICA	-41,79
7	IP-538 Peusangan Hydroelectric Power Plant Construction	JICA	-33,53
8	IP-539 North-West Sumatera Inter-Connector Transmissi	JICA	-62,70
9	BEF-003 Scattered Diesel Power Project for 7 locations	Belgia	-51,96
10	JBIC CLA-1 Rehabilitation for Muara Karang Power Plant Pro	FKE	-53,8
11	JBIC CLA-2 Rehabilitation for Suralaya Team Power Plant Pro	FKE	-42,95
12	JBIC CLA-5 Rehabilitation for Suralaya Team Power Plant Pro	FKE	-42,95
13	PLN-004 KE III Lot 6, GIS 150 kV Jatiwaringin, PI, Pegang	FKE	-56,56
14	PLN-006 KE III Lot 3, 500/150kV S/S New Babat & Kediri	FKE	-46,40
15	PLN-007 KE III Lot 5, UGC Duren Tiga-Taman Rasuna	FKE	-43,52
16	PLN-008 KE III Lot 10, 500 kV & 150 kV S/S & T/L Jatim-Jateng	FKE	-87,36
17	PLN-009 KE III Lot 14, 500 kV Transmission Lines Grati S/S	FKE	-55,83

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan III 2009

3. Permasalahan Pelaksanaan

Keterlambatan dalam pelaksanaan (fisik maupun penarikan) pada proyek-proyek pinjaman luar negeri umumnya menyangkut masalah-masalah sebagai berikut:

- (1) **Pengadaan barang/jasa**, lamanya proses tender atau terjadinya *retender* sehingga seluruh atau sebagian paket belum dapat terkontrak seperti pada proyek 4786-IND *Urban Sector Ref. Development Program*, 4762-IND *GFMRAP*, 4731-IND *Land Management Policy Development Project*, 1964-INO(SF)

Sustainable Capacity Building for Decentralization, 2384-INO Nutrition Improvement through Community Empowerment, IP-541 Hasanuddin University Development, IP-521 The Urgent Rehabilitation Project of Tanjung Priok Port, IP 508 Railway Electrification and DD Tracking, IP-540 Railway Railway DT on Java South Line III, IP-519 Rehabilitation and Improvement Project for JFP, IP-542 ICT Utilization Project for Educational Quality Enhancement, IP-544 National Geo-Spatial Data Infrastructure Development, IP-516 Semarang PP Rehab and Gasification, IP-539 North-West Sumatera Inter-Connector Transmission, IND-0114/0115 The North Sumatera University Hospital, IND-0120 The Rehabilitation and Reconstruction of Simeleu Island, IND-0064 Magnet School in Aceh Timur, IND-0121 Development Belawan and Sibolga Fishing Port, INA-10 Strengthening of Teaching Hospital dan EDCF INA-13 National ICT Human Resource, SP-013 Fisheries Training Development in Indonesia.

- (2) Terkait dengan **No Objection Letter** dari *development partners*, proses sampai dengan penerbitan NOL relatif lama seperti pada proyek 4762-IND GMFRAP, 4740-IND COREMAP II, 2193-INO(SF) LGFGR Project, 2348-INO Nutrition Improvement through Community Empowerment, IP-542 ICT Utilization Project for Educational Quality Enhancement, IP-519 Rehab and Improvement Project of JFP, IND-0117/0118 The Development of University of Alauddin, IND-0112/0113 The Reconstruction of IAIN Ar-Raniry dan IND-0126/0127 Upgrading and Development of The SIU of Sunan Gunung Djati.
- (3) Terkait dengan **proses penerbitan dokumen anggaran (DIPA)** serta **kekurangan alokasi dana DIPA** sehingga kegiatan tertunda seperti pada proyek 4789-IND IMHERE, 4790-IND Initiatives for Local Government, 4740-IND COREMAP II, 2064/2065-INO Participatory Irrigation Sector, 2384-INO Nutrition Improvement through Community Empowerment, 2164-INO(SF) Comm. Water Services and Health Project, 200266973 Jabotabek Commuter Railways dan 200466383 Improvement of Dr. Wahidin Sudiro Husodo Makassar
- (4) Lemahnya **manajemen dan koordinasi**, masih terjadi pada proyek-proyek yang dalam pelaksanaannya memerlukan koordinasi dengan instansi lain maupun dengan Pemerintah Daerah seperti pada proyek 4786-IND Urban Sector Ref. Development Program, 4790-IND Initiatives for Local Government, 1964-INO(SF) Sustainable Capacity Building for Decentralization, 2127-INO(SF) STAR SDP, IP-523 Komerling Irrigation Project Phase II, IP-545 Aceh Reconstruction Project, IP-524 Urgent Disaster Reduction for Mt. Merapi, Progo River Basin, & Mt. Bawakaraeng, IP-529 Tanjung Priok Access Road Construction Project I, IP-531 Tanjung Priok Access Road Construction ProjectII, IP-489 Railway DT of Cikampek-Cirebon I dan IP-508 Railway Electrification and D.D. Tracking.
- (5) Masalah **pembebasan lahan** yang membutuhkan waktu lama sehingga pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal semula seperti pada proyek. Secara umum masalah pengadaan/pembebasan lahan terjadi pada proyek-proyek pembangunan jalan dan proyek penanggulangan banjir perkotaan di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum seperti pada IP-523 Komerling Irrigation Project Stage Phase II, IP-534 Integrated Water Resources and Flood Management, IP-

528 North Java Coridor Flyover Project, IP-529 Tanjung Priok Acces Road Construction Project I, IP-531 Tanjung Priok Acces Road Construction Project dan AIPRD-L-002 Eastern Indonesia National Road Improvement. Masalah ini juga terdapat pada proyek-proyek 1982-INO Renewable Energy Development, 1983-INO Power Transmission Improvement, AIPRD-L-002 Eastern Indonesia National Road Improvement.

- (6) Masalah **backlog** seperti terjadi pada proyek 4762-IND GFMRAP, 2064/2065-INO Participatory Irrigation Sector, 2074/2075-INO Decentralized Health Service II, 2127-INO STAR Development Project, 2384-INO Nutrition Improvement through Community Empowerment, 2163-INO Community Water Resource and Sanitation Health, 2164-INO (SF) Community Water Resource and Sanitation Health, 2127-INO STAR Development Project
- (7) Terdapat **laporan audit** perkembangan pelaksanaan proyek di tahun sebelumnya yang belum dilaporkan penanggungjawab proyek kepada *development partners*, seperti terjadi pada proyek IP-543 Regional Infrastructure for Social and Economic Development, IP-541 Hasanuddin University Development

4. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap masalah-masalah tersebut di atas telah dilakukan langkah tindak lanjut penyelesaian masalah. Langkah-langkah tersebut antara lain melaksanakan rapat koordinasi lanjutan yang melibatkan pihak proyek, departemen terkait, pemerintah daerah terkait maupun *development partners* dan menyampaikan teguran dalam rangka mengingatkan percepatan pelaksanaan proyek. Disamping itu beberapa langkah tindak lanjut yang perlu segera dilakukan adalah:

1. Melaksanakan *updating project cost* yang mencakup *disbursement plan* dan *procurement plan*, terutama untuk proyek-proyek yang memiliki banyak paket kontrak dan dilaksanakan di banyak lokasi, seperti proyek 4731-IND Land Management Policy Development Project, IP-528 North Java Coridor Flyover Project dan AIPRD-L-002 Eastern Indonesia National Road Improvement
2. Berkoordinasi dengan *donor* dalam hal penerbitan *No Objection Letter* terutama untuk proyek 2193-INO(SF) LGFGR Project IND-0112/0113, *The Reconstruction of IAIN Ar-Raniry* dan IND-0126/0127 *Upgrading and Development of The SIU of Sunan Gunung Djati*.
3. Mempercepat pengesahan dokumen DIPA untuk proyek-proyek yang dilaksanakan di daerah, seperti pada proyek 4790-IND *Initiatives for Local Government*.
4. Meningkatkan koordinasi baik internal maupun lintas instansi terutama untuk proyek IP-524 *Urgent Disaster Reduction for Mt. Merapi, Progo River Basin, & Mt. Bawakaraeng*,
5. Meningkatkan koordinasi dan rutin mengadakan pertemuan dengan pihak-pihak/institusi terkait, baik pihak departemen/lembaga lain maupun swasta dalam hal pembebasan lahan, serta mengamankan lahan yang telah dibebaskan pada proyek IP-528 North Java Coridor Flyover Project, IP-529 Tanjung Priok

Acces Road Construction Project I dan IP-531 Tanjung Priok Acces Road Construction Project,

6. Menyelesaikan permasalahan *backlog* dengan mempersiapkan berbagai berkas bukti penggunaan dana (seperti SP2D) agar proses *replenishment* dapat segera dilaksanakan dan tidak membebani rekening pemerintah.
7. Mengingatkan kepada penanggungjawab proyek melalui forum rapat pemantauan untuk segera menyelesaikan kewajiban melaporkan laporan audit kepada *development partners*.

Diharapkan langkah-langkah tindak lanjut tersebut dapat segera mengarah pada percepatan pelaksanaan untuk mengejar keterlambatan pencapaian target penyelesaian masalah pelaksanaan proyek-proyek pinjaman luar negeri, serta dapat dijadikan suatu referensi apabila terjadi permasalahan yang sama pada proyek di masa mendatang.

5. Pembatalan Sebagian Pinjaman

Berdasarkan hasil rapat pemantauan Triwulan III TA 2009 diidentifikasi bahwa ada 1 proyek yang sedang diproses pembatalan sebagian pinjamannya, yaitu proyek pinjaman ADB 2074/2075-INO: *Decentralized Health Service II* di Departemen Kesehatan. Jumlah pinjaman yang rencananya akan dibatalkan berjumlah USD 18,50 juta.

Tabel 6. Pengembalian Sebagian Pinjaman

(dalam juta USD)

No	Instansi Penanggungjawab>Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Penutupan	Jumlah Dibatalkan
1	Departemen Kesehatan 2074/2075-INO Decentralized Health Service II	29/03/2005	31/12/2010	18,50
	Jumlah			18,50

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan III 2009